

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan untuk dapat mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut didirikan. Untuk perusahaan yang berorientasi laba (profit oriented), tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk dapat memperoleh laba setinggi-tingginya bagi pemilik perusahaan. Untuk itu setiap pengelola atau jajaran manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengelola perusahaan tersebut secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut (Nuel, 2015:807).

Secara fundamental, harga suatu saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per lembar saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam setiap transaksi perdagangan saham di bursa, investor dihadapkan pada pilihan untuk membeli atau menjual saham. Setiap kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan menimbulkan kerugian bagi

investor itu sendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis yang akurat dan dapat diandalkan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi (Nuel, 2015:807).

Pada faktanya harga saham akan dapat mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan mekanisme pasar yang berlaku. Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor utama dari sisi internal perusahaan yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap naik atau turunnya harga saham perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang baik, akan dapat meningkatkan harga saham karena bisa menciptakan kepercayaan dari para investor dan calon investor bahwa investasi mereka pada perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi.

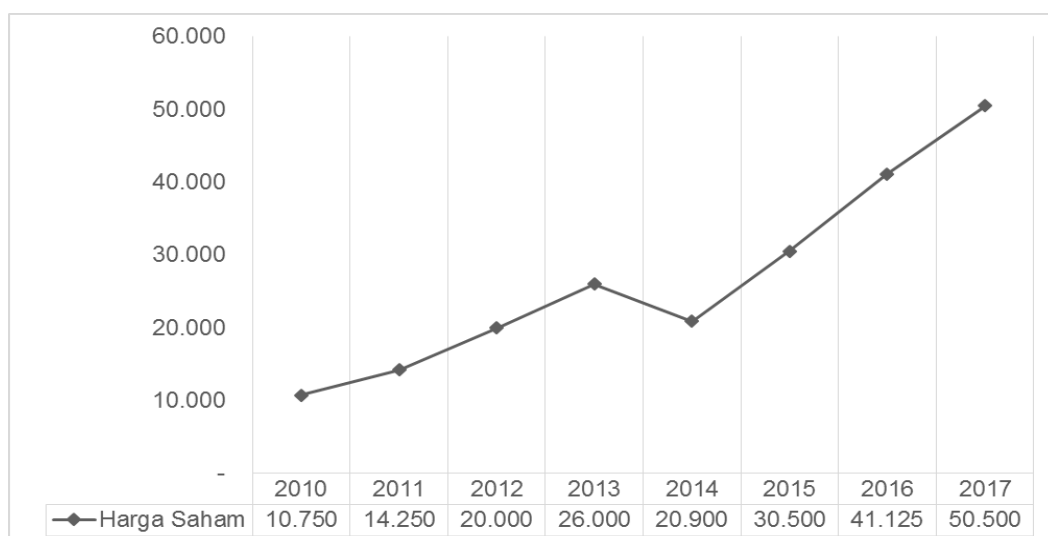
Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari seberapa baik tingkat likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Para investor dan calon investor akan terus melihat perkembangan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa investasi mereka tetap dalam kondisi aman dan bisa memberikan hasil (*return*) yang terus meningkat.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aset lancar, seberapa cepat (*liquid*) perusahaan memenuhi kewajibannya, umumnya jangka pendek (kewajiban kurang dari satu periode atau tahun) (Sujarweni, 2017:60). Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aset (Sujarweni, 2017:61). Sedangkan profitabilitas mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan)

dibanding penjualan atau aset, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aset, maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017:66).

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, yang ditunjukkan melalui tingkat likuiditas yang baik yaitu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan tepat waktu, serta memiliki tingkat solvabilitas yang baik di mana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya sehingga memberikan jaminan kepada para investor maupun kreditor terhadap keamanan nilai investasi mereka, serta perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik yang ditunjukkan dengan perolehan tingkat keuntungan yang semakin meningkat di setiap tahunnya, maka harga saham dari perusahaan tersebut juga akan terus mengalami peningkatan.

PT. Mayora Indah, Tbk. sebagai salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang didirikan sejak tahun 1977 dan saat ini kegiatan usahanya terus berkembang pesat di Indonesia, juga mengalami fluktuasi terhadap harga saham yang dimiliki. Harga saham PT. Mayora Indah, Tbk. selama tahun 2010-2017 terlihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1.1

Harga Saham PT. Mayora Indah, Tbk. 2010-2017

Sumber: Diolah peneliti

Dari gambar di atas terlihat bahwa harga saham PT. Mayora Indah, Tbk selama periode tahun 2010-2017 meskipun pernah mengalami penurunan pada pada tahun 2014, tetapi *trend* harga saham terus mengalami peningkatan yang tinggi. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk. memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan. Harga saham yang terus meningkat juga dapat menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola kegiatan usaha perusahaan.

Dengan tingginya peningkatan harga saham dari PT. Mayora Indah, Tbk. tersebut, maka penulis pada kesempatan ini tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap naik turunnya harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah, Tbk. Periode 2010-2017.”**

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017?
- 2) Apakah Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017?
- 3) Apakah Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017?

- 4) Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. periode 2010-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Aspek akademis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum sehingga dapat meningkatkan wawasan keilmuan terutama tentang ilmu akuntansi yang terkait dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya untuk bisa dijadikan referensi baik dari landasan teori, maupun hasil penelitiannya. Penulis juga berharap bahwa hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembandingan terhadap hasil penelitian yang

sudah dilakukan oleh para peneliti lainnya yang telah melakukan penelitian pada bidang yang sama.

3) Aspek praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa masukan yang membangun bagi PT. Mayora Indah, Tbk. sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga harga saham perusahaan akan dapat terus meningkat di masa yang akan datang.